

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014

**PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 25

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015 (tidak diaudit)	31 Desember 2014 (diaudit)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,4	79.503.071	46.570.300
Piutang lain-lain	2c,5	29.328.277	27.104.740
Persediaan	2d,6	491.602	647.670
Pajak dibayar dimuka	2k,9	677.572.953	572.402.831
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2e,7	102.040.816	102.040.816
Jumlah aset lancar		<u>888.936.720</u>	<u>748.766.357</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 89.657.620.065 pada tahun 2015, Rp 89.592.020.576 pada tahun 2014	2g,8	516.489.622	582.089.111
Aset pajak tangguhan	2k,9	1.197.245.633	1.160.976.066
Aset lain-lain	10	15.088.369.124	4.508.055.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>16.802.104.379</u>	<u>6.251.120.177</u>
JUMLAH ASET		<u>17.691.041.098</u>	<u>6.999.886.534</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015 (tidak diaudit)	31 Desember 2014 (diaudit)
LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2c,11	51.700.341.015	51.711.596.650
Utang lain-lain	2c,12	3.508.316.932	3.508.316.932
Beban yang masih harus dbayar	2h,13	8.900.178.724	2.390.985.683
Utang pajak	2k,9	1.328.012.707	1.243.403.757
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>65.436.849.378</u>	<u>58.854.303.022</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang lainnya	2c,14	11.879.355.928	6.701.827.367
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,15	1.104.285.590	1.304.316.220
Liabilitas pajak tangguhan	2k,9	6.520.108	6.520.108
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>12.990.161.626</u>	<u>8.012.663.695</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>78.427.011.004</u>	<u>66.866.966.717</u>
DEFISIENSI EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham, modal dasar 960.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 340.000.000 saham.	16	85.000.000.000	85.000.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	17	24.395.753.134	24.395.753.134
Saldo rugi		<u>(169.652.135.076)</u>	<u>(168.784.335.202)</u>
Jumlah defisiensi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(60.256.381.942)	(59.388.582.068)
Kepentingan non pengendali	2b	<u>(479.587.964)</u>	<u>(478.498.115)</u>
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS		<u>(60.735.969.906)</u>	<u>(59.867.080.184)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS		<u>17.691.041.098</u>	<u>6.999.886.534</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015 (tidak diaudit)	31 Maret 2014 (tidak diaudit)
PENJUALAN BERSIH	2h,18	19.671.364	26.276.205
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,19	(15.268.118)	(32.273.430)
LABA KOTOR		4.403.246	(5.997.225)
BEBAN USAHA	2h,20	(915.292.304)	(1.172.943.332)
RUGI KOTOR		(910.889.058)	(1.178.940.557)
PEBGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga	22	-	-
Lain-lain - bersih	21	5.729.770	65.104.234
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain		5.729.770	65.104.234
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		(905.159.289)	(1.113.836.323)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan	2k,9	36.269.567	36.269.567
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		36.269.567	36.269.567
RUGI TAHUN BERJALAN		(868.889.722)	(1.077.566.756)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		-	-
RUGI KOMPREHENSIF		(868.889.722)	(1.077.566.756)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk		(867.799.873)	(1.070.469.078)
Kepentingan non-pengendali		(1.089.849)	(7.097.678)
JUMLAH		(868.889.722)	(1.077.566.756)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(2,55)	(3,15)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
	Modal saham	Tambahan modal disetor - bersih	Saldo rugi	Jumlah	Kepentingan Non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	85.000.000.000	24.395.753.134	(164.031.583.781)	(54.635.830.647)	(464.006.854)	(55.099.837.501)
Rugi komprehensif 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2014	-	-	(1.070.469.078)	(1.070.469.078)	(7.097.678)	(1.077.566.756)
Saldo 31 Maret 2014	85.000.000.000	24.395.753.134	(165.102.052.860)	(55.706.299.726)	(471.104.532)	(56.177.404.258)
Rugi komprehensif 1 April sampai dengan 31 Desember 2014	-	-	(3.682.282.343)	(3.682.282.343)	(7.393.583)	(3.689.675.926)
Saldo 31 Desember 2014	85.000.000.000	24.395.753.134	(168.784.335.202)	(59.388.582.068)	(478.498.115)	(59.867.080.184)
Rugi komprehensif 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2015	-	-	(867.799.873)	(867.799.873)	(1.089.849)	(868.889.722)
Saldo 31 Maret 2015	85.000.000.000	24.395.753.134	(169.652.135.076)	(60.256.381.942)	(479.587.964)	(60.735.969.906)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2015 (tidak diaudit)	31 Maret 2014 (tidak diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	19.671.364	26.276.205
Penerimaan dari (pembayaran) kas untuk:		
Pemasok	(26.367.685)	(15.924.700)
Gaji dan tunjangan lain	(243.818.295)	(379.477.067)
Kas yang diperoleh dari operasi	(250.514.616)	(369.125.562)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kas:		
Beban bunga		
Kegiatan operasional lainnya	(4.894.081.174)	(554.578.186)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(5.144.595.790)	(923.703.748)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang jangka panjang lainnya	5.177.528.561	1.085.369.863
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	5.177.528.561	1.085.369.863
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	32.932.771	161.666.115
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	46.570.300	191.985.275
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	79.503.071	353.651.391

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Rimo Catur Lestari Tbk. ("Entitas Induk") didirikan di Indonesia dengan akta notaris Anthony Djoenardi, S.H. No. 126 tanggal 25 Maret 1987. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9226.HT.01.01.Th'88 tanggal 28 September 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 4 Agustus 2000 Tambahan No. 4243. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 59 tanggal 27 Juni 2013 mengenai perubahan susunan anggota direksi dan anggota dewan komisaris. Perubahan tersebut sedang dalam proses pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Keputusan No. AHU-AH.01.10-41285 tanggal 9 Oktober 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diaktakan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. No.63 tanggal 23 Juni 2014 disetujui tentang peningkatan modal dasar perseroan menjadi Rp 5.000.000.000.000,- dan perubahan nama perseroan menjadi PT Rimo International Lestari Tbk. Perubahan tersebut sudah mendapatkan pengesahan dan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-06432.40.20.2014 tertanggal 11 Agustus 2014. Sampai sekarang, dokumen-dokumen pendukung atau Surat Keterangan Perusahaan tentang peningkatan modal dasar dan perubahan nama perseroan tersebut sedang dalam proses pengurusan.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (department store) milik Entitas Induk.

Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Pasar Baru, Jakarta Pusat. Entitas Induk memiliki toko serba ada dengan nama dagang "Rimo" yang berlokasi di Jakarta. Entitas induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Perdana Efek Entitas Induk

Pada tanggal 19 Oktober 2000, Entitas Induk memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-2876/PM/2000 untuk menawarkan 100.000.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal Rp 250 per saham di bursa efek dengan harga penawaran Rp 500 per saham.

Selain itu, pada penawaran perdana tersebut, Entitas Induk juga memberikan Waran seri I (Waran) secara cuma-cuma dimana setiap pemegang 2 saham baru Entitas Induk memperoleh 1 waran yang memberi hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 250 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 500. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan 3 tahun dan dapat dilaksanakan (exercised) mulai 8 Mei 2001 sampai dengan 9 November 2003.

Saham dan waran Entitas Induk tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2000. Sampai dengan hari terakhir pelaksanaan (exercised) waran, tidak terdapat waran yang dikonversi menjadi saham.

c. Kepemilikan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tahun Domisili Beroperasi	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset		Aktivitas Utama	
			2015	2014		
PT Rimo Surabaya Lestari (RSL)	Surabaya	1988	95,43%	1.146.827.599	1.173.484.035	Perdagangan umum melalui toserba dengan nama "Rimo"
PT Rimo Nusantara Mandiri (RNM)	Jakarta	2000	99,00%	235.788.742	235.788.742	Perdagangan umum
PT Rimonet Inti Cemerlangi (RIC)	Jakarta	2000	99,00%	708.999.393	708.999.393	Perdagangan umum

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diaktakan oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 63 tanggal 23 Juni 2014 telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Henry Purwantoro	Direktur Utama	: Charlie Salim
Komisaris Independen	: Maria Shanty Wijaya	Direktur	: Pahala Silaban

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diaktakan oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 59 tanggal 27 Juni 2013 telah ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Irwansyah Said	Direktur Utama	: Pahala Silaban
Komisaris Independen	: Darminto	Direktur	: Wisnu Andrianto

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 15.000.000,- dan Rp 34.500.000,-

Jumlah karyawan Entitas Induk dan Entitas Anak, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 14 orang dan 45 orang.

e. Penutupan Gerai Toko Rimo

Pada akhir tahun 2010, telah terjadi perselisihan antara Entitas Induk (PT RCL) dengan PT Gerbang Nusa Perkasa (pemilik Manado Town Square), sehingga gerai di Manado Town Square tersebut ditutup. Entitas Induk mengajukan tuntutan ganti rugi atas penutupan gerai tersebut. Saat ini, masalah tersebut masih dalam proses hukum di Pengadilan Negeri Manado. Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan auditor independen ini, masih belum ada keputusan Pengadilan atas masalah tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, serta Peraturan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 27 , Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 , Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- PSAK No. 67 , Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 , Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK No. 1 (revisi 2013) , Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 4 (revisi 2013) , Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 24 (revisi 2013) , Imbalan Kerja

ISAK No. 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan akuntansi perusahaan, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang berlaku 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan termasuk pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan PT Rimo Surabaya Lestari, PT Rimo Nusantara Mandiri dan PT Rimonet Inti Cemerlang, Entitas anak dimana Entitas Induk memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua saldo dan transaksi antar Entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan "goodwill" melainkan dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Seperti yang dijelaskan pada catatan 2.a pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan revisi standar PSAK No.38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali dan mereklasifikasikan akun ini ke "Tambahkan Modal Disetor".

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari, kas dan bank dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang pihak-pihak berelasi, utang sewa pembiayaan, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas diestimasi untuk karyawan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi, antara lain, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan diberhentikannya pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penentuan dan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*contract price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*transfer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal neraca apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Persediaan Barang

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower cost or net realizable value). Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualannya.

Penyisihan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai yang tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

e. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi sebagai

1. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap diakui sebesar harga perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya masing-masing sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>
Renovasi toko	8 tahun
Inventaris	4-8 tahun
Kendaraan	5-8 tahun

Umur dan metode penyusutan aset direview dan disesuaikan jika layak, pada setiap akhir periode.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan biaya penggantian komponen suatu aset atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset tetap dibebankan ke usaha periode berjalan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan jasa pada saat terjadi transaksi ditandatangani, dilaksanakan atau telah diberikan kepada pengguna jasa. Perusahaan mengakui beban pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Transaksi Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dengan mata uang asing dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter yang dinyatakan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penjabaran tersebut dikreditkan atau dibebankan ke perhitungan rugi laba tahun berjalan.

j. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan paska masa kerja tersebut sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2010) yang dihitung dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan asumsi-asumsi tertentu yang antara lain meliputi tingkat bunga, umur pensiun dan tingkat gaji.

Liabilitas imbalan paska kerja terdiri dari kewajiban jasa kini dan kewajiban jasa lalu. Beban jasa kini dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pembayaran kepada karyawan pada saat dilakukan pemutusan hubungan kerja akan mengurangi jumlah kewajiban imbalan paska masa kerja yang telah dibentuk.

k. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen Perusahaan dan aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun.

Penyusutan aset tetap

Beban penyusutan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Kas :		
Kas	15.000.000	15.000.000
Jumlah kas	15.000.000	15.000.000
Setara kas :		
Bank		
Bank Mandiri	-	
Bank Central Asia	64.139.950	25.630.673
Bank BNI	-	5.417.506
Bank Permata	363.121	522.121
Jumlah setara kas	64.503.071	31.570.300
Jumlah kas dan setara kas	79.503.071	46.570.300

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Pihak ketiga		
Lain-lain	12.828.277	7.604.740
Jumlah pihak ketiga	12.828.277	7.604.740
Pihak-pihak berelasi		
Piutang karyawan	16.500.000	19.500.000
Jumlah pihak-pihak berelasi	16.500.000	19.500.000
Jumlah piutang lain-lain	29.328.277	27.104.740

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari persediaan barang dagangan yang terdapat di:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Jakarta	491.602	647.670
Jumlah persediaan	491.602	647.670

Berdasarkan penelaahan terhadap jenis persediaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan dijual. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mencadangkan penyisihan kerugian atas persediaan usang.

7. UANG MUKA DAN BIAYA BIBAYAR DIMUKA

Saldo uang muka dan biaya dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Uang muka		
Lain-lain	102.040.816	102.040.816
Jumlah uang muka	102.040.816	102.040.816
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	102.040.816	102.040.816

8. ASET TETAP

Nilai buku aset tetap terdiri dari :

31 Maret 2015				
	Saldo awal 01-01-2015	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31-03-2015
<u>Harga perolehan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	49.642.102.649	-	-	49.642.102.649
Inventaris	38.315.483.338	-	-	38.315.483.338
Kendaraan	2.216.523.700	-	-	2.216.523.700
	90.174.109.687	-	-	90.174.109.687
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	49.354.764.353	34.205.733	-	49.388.970.086
Inventaris	38.192.165.588	14.740.627	-	38.206.906.215
Kendaraan	2.045.090.635	16.653.129	-	2.061.743.764
	89.592.020.576	65.599.489	-	89.657.620.065
Nilai buku	582.089.111			516.489.622

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2014

	Saldo awal 01-01-2014	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31-12-2014
Harga perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	49.642.102.649			49.642.102.649
Inventaris	38.315.483.338			38.315.483.338
Kendaraan	2.216.523.700			2.216.523.700
	90.174.109.687	-	-	90.174.109.687
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Renovasi toko	48.880.269.405	474.494.948		49.354.764.353
Inventaris	38.091.970.936	100.194.652		38.192.165.588
Kendaraan	1.977.515.617	67.575.018		2.045.090.635
	88.949.755.958	642.264.618	-	89.592.020.576
Nilai buku	1.224.353.729			582.089.111

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 65.599.489 dan Rp 247.802.285. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya indikasi penurunan nilai aset tetap, karena itu Perusahaan tidak mencadangkan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

9. PERPAJAKAN

Saldo perpajakan terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
a. Uang muka pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	677.572.953	572.402.831
Jumlah uang muka pajak	677.572.953	572.402.831
b. Utang pajak		
<u>Entitas induk:</u>		
PPh pasal 4 ayat 2	676.297.230	591.297.230
PPh pasal 21	236.360.202	238.257.252
PPh pasal 23	30.599.864	29.093.864
	943.257.296	858.648.346
<u>Entitas anak:</u>		
PPh pasal 4 ayat 2	384.755.411	384.755.411
	384.755.411	384.755.411
Jumlah utang pajak	1.328.012.707	1.243.403.757

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan laba rugi komprehensif fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(905.159.289)	(1.113.836.323)
Bagian rugi sebelum pajak Entitas Anak	(23.840.437)	(155.261.709)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk	(881.318.852)	(958.574.614)
<u>Perbedaan waktu</u>		
Imbalan kerja	145.078.266	145.078.266
<u>Perbedaan permanen</u>		
Asuransi tenaga kerja	10.276.545	34.715.248
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(84.594)	(355.495)
Rugi fiskal tahun berjalan - Entitas Induk	(726.048.634)	(779.136.595)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun - Entitas Induk	(54.665.559.967)	(50.637.240.685)
Akumulasi rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	-
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun- Entitas Induk	(55.391.608.601)	(51.416.377.280)

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
<u>Entitas Induk</u>		
Rugi fiskal	13.847.902.150	12.854.094.320
Imbalan kerja	36.269.567	36.269.567
Penyusutan aset tetap	-	-
Jumlah	13.884.171.717	12.890.363.887
Evaluasi akumulasi rugi fiskal tahun berjalan	(13.847.902.150)	(12.854.094.320)
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan- Entitas Induk	36.269.567	36.269.567
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	36.269.567	36.269.567

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
<u>Entitas Induk</u>		
Penyusutan aset tetap	366.519.022	366.519.022
Sewa guna usaha	(28.927.809)	(28.927.809)
Imbalan kerja	858.834.069	822.564.502
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih - Entitas Induk	1.196.425.282	1.160.155.715
<u>Entitas Anak</u>		
Aset pajak tangguhan	820.351	820.351
Liabilitas pajak tangguhan	(6.520.108)	(6.520.108)
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih - Entitas Anak	(5.699.757)	(5.699.757)
Jumlah	1.197.245.633	1.154.455.958

10. ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Jaminan sewa	1.830.055.000	1.830.055.000
Jaminan telepon	8.000.000	8.000.000
Uang muka emisi saham	13.250.314.124	2.670.000.000
Jumlah aset lain-lain	15.088.369.124	4.508.055.000

11. UTANG USAHA

Saldo utang usaha terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Utang pemasok/vendor	51.700.341.015	51.711.596.650
Jumlah utang usaha	51.700.341.015	51.711.596.650

Merupakan kewajiban kepada pemasok/vendor atas pembelian barang dagangan yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang rupiah. Pemasok-pemasok utama Perusahaan antara lain adalah Ricky Globalindo, Kota Katun, Trijaya Garment Utama, Fikasa Basic House, Peter Kesuma, Giani International, Cipta Adhyabusana, Unimitra Kharisma dan Martina Berto.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Lainnya	3.508.316.932	3.508.316.932
Jumlah utang lain-lain	3.508.316.932	3.508.316.932

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Sewa dan "service charge"	901.562.508	1.517.604.174
Gaji dan jamsostek	277.080.996	328.065.485
Listrik dan air	29.661.369	30.549.883
Telepon	3.731.300	3.623.593
Lain-lain	7.688.142.551	511.142.548
Jumlah beban yang masih harus dibayar	8.900.178.724	2.390.985.683

14. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo utang jangka panjang lainnya terdiri dari :		
Utang pemasok	11.879.355.928	6.701.827.367
Jumlah utang jangka panjang lainnya	11.879.355.928	6.701.827.367

Merupakan uang muka dari beberapa pemasok dari brand-brand tertentu dalam rangka kerjasama untuk meningkatkan usaha perusahaan.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 tidak menggunakan perhitungan imbalan kerja dari aktuaris, tetapi menghitung sendiri dan mencadangkan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	1.304.316.220	1.626.182.061
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	145.078.266	580.313.064
Pembayaran manfaat	(345.108.897)	(902.178.905)
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	1.104.285.590	1.304.316.220

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Modal saham Perusahaan berdasarkan akta perubahan anggaran dasar perusahaan yang termuat dalam akta Notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 08 tanggal 17 Juli 2009 adalah sebesar Rp 240.000.000.000,- terbagi atas 960.000.000 saham bernilai nominal Rp 250,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 35,42% atau sejumlah 340.000.000 saham dengan nilai sebesar Rp 85.000.000.000,-

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Prosentase Kepemilikan	Modal disetor (Rupiah)
PT Rimo Indonesia Lestari	35.824.000	11%	8.956.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	304.176.000	89%	76.044.000.000
Jumlah modal saham	340.000.000	100%	85.000.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yang dialokasikan menjadi saham	17.335.115.865
Penerbitan waran	7.664.884.135
Beban emisi efek ekuitas	(4.124.945.903)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.520.699.037
Jumlah tambahan modal disetor	24.395.753.134

18. PENJUALAN BERSIH

Jumlah penjualan bersih terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Penjualan "Department store"	19.721.264	34.676.679
Potongan penjualan	(49.900)	(8.400.474)
Jumlah penjualan bersih	19.671.364	26.276.205

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Jumlah beban pokok penjualan terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Persediaan awal	647.670	20.210.015
Pembelian	15.112.050	15.924.700
Persediaan tersedia untuk dijual	15.759.720	36.134.715
Persediaan akhir	(491.602)	(3.861.285)
Jumlah beban pokok penjualan	15.268.118	32.273.430

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA

Saldo beban usaha terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Beban gaji dan tunjangan	192.833.806	325.944.667
Beban sewa	248.958.334	223.437.501
Beban penyusutan	65.599.489	247.802.285
Beban imbalan kerja	145.078.266	145.078.266
Beban asuransi tenaga kerja	10.276.545	34.715.248
Beban listrik dan air	56.542.814	53.878.599
Beban pos dan telekomunikasi	4.681.105	2.222.518
Beban transportasi dan pengiriman	5.416.863	5.073.584
Beban cetakan dan rumah tangga	3.526.020	1.694.170
Beban dekorasi dan promosi	3.276.000	
Beban perbaikan dan pemeliharaan	8.871.500	7.687.100
Lain-lain	170.231.562	125.409.394
Jumlah beban usaha	915.292.304	1.172.943.332

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Saldo pendapatan (beban) lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
Jasa giro	84.594	355.495
Lainnya	6.487.676	66.554.239
Beban administrasi bank	(842.500)	(1.805.500)
Jumlah pendapatan lain-lain	5.729.770	65.104.234

22. PERIKATAN

Entitas induk menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Bpk. Lasmono yang dibuat dibawah tangan, dimana Bpk. Lasmono setuju untuk menyewakan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Pasar Baru No. 68 - 70, Jakarta dimana Perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu sewa sampai dengan bulan Juli 2015.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Risiko harga

Perusahaan dipengaruhi oleh perubahan harga pembelian persediaan barang dagangan dan harga lainnya yang signifikan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor harga barang dagangan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang mungkin timbul pada instrumen keuangan yang beredar seandainya pihak yang terkait gagal dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan terespo risiko kredit yang dapat timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lainnya. Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha karena merupakan piutang kartu kredit dari bank yang akan dilunasi dalam waktu 2 sampai 3 hari kerja.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana. Eksposur Perusahaan untuk risiko likuiditas terutama timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas. Tujuan Perusahaan adalah menjaga keseimbangan antara kesinambungan sumber dana dan fleksibilitas keuangan.

Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasi Perusahaan dan mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Pelaporan segmen primer Perusahaan disusun berdasarkan segmen usaha yang ditentukan menurut pengelompokan umum barang dagangan Entitas Induk dan Entitas Anak.

Informasi bentuk segmen primer Perusahaan adalah sebagai berikut:

2015

Informasi segmen usaha	Department store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	19.671.364	-	-	19.671.364
Jumlah pendapatan	19.671.364	-	-	19.671.364
B. Rugi segmen				
Laba segmen	4.403.246	-	-	4.403.246
Beban yang tidak dialokasikan	(915.292.304)	-	-	(915.292.304)
Rugi usaha	(910.889.058)	-	-	(910.889.058)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(142.434.261)	-	148.164.031	5.729.770
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan	(1.053.323.319)	-	148.164.031	(905.159.289)
Beban taksiran pajak penghasilan	36.269.567	-	-	36.269.567
Rugi setelah taksiran pajak penghasilan	(1.017.053.753)	-	148.164.031	(868.889.722)
C. Aset segmen				
Aset segmen	516.971.396	9.828	-	516.981.224
Aset yang tidak dialokasikan	12.581.243.926	944.797.963	3.648.017.985	17.174.059.874
Jumlah aset konsolidasian	13.098.215.322	944.807.791	3.648.017.985	17.691.041.098

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

D. Liabilitas segmen				
Liabilitas segmen	75.988.192.589	-	-	75.988.192.589
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.129.387.076	16.799.999	(4.707.368.660)	2.438.818.415
Jumlah liabilitas konsolidasian	83.117.579.665	16.799.999	(4.707.368.660)	78.427.011.003
E. Penyusutan				
	65.599.489		-	65.599.489
F. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	19.671.364	-	-	19.671.364
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(270.185.980)		-	(270.185.980)
Lain-lain	(4.894.081.174)		-	(4.894.081.174)
Jumlah	(5.144.595.790)	-	-	(5.144.595.790)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Penerimaan dari utang jk.panjang lain	5.177.528.561	-	-	5.177.528.561
Jumlah	5.177.528.561	-	-	5.177.528.561

2014

Informasi segmen usaha	Department store	Special Store	Eliminasi	Konsolidasi
A. Pendapatan				
Pihak ketiga	26.276.205	-	-	26.276.205
Jumlah pendapatan	26.276.205	-	-	26.276.205
B. Rugi segmen				
Laba segmen	(5.997.225)	-	-	(5.997.225)
Beban yang tidak dialokasikan	(1.171.474.580)	(1.468.752)	-	(1.172.943.332)
Rugi usaha	(1.177.471.805)	(1.468.752)	-	(1.178.940.557)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(89.386.731)		154.490.965	65.104.234
Rugi sebelum manfaat (beban) taksiran pajak penghasilan	(1.266.858.536)	(1.468.752)	154.490.965	(1.113.836.323)
Beban taksiran pajak penghasilan	36.269.567	-	-	36.269.567
Rugi setelah taksiran pajak penghasilan	(1.230.588.969)	(1.468.752)	154.490.965	(1.077.566.756)

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

C. Aset segmen				
Aset segmen	980.402.902	9.828	-	980.412.730
Aset yang tidak dialokasikan	(363.151.857)	944.797.963	3.468.110.353	4.049.756.459
Jumlah aset konsolidasian	617.251.045	944.807.791	3.468.110.353	5.030.169.189
D. Liabilitas segmen				
Liabilitas segmen	58.551.940.970		-	58.551.940.970
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.349.017.138	16.799.999	(4.710.184.660)	2.655.632.477
Jumlah liabilitas konsolidasian	65.900.958.108	16.799.999	(4.710.184.660)	61.207.573.446
E. Penyusutan				
	247.802.285		-	247.802.285
F. Arus kas				
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	26.276.205	-	-	26.276.205
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(395.401.767)		-	(395.401.767)
Lain-lain	(554.578.186)		-	(554.578.186)
Jumlah	(923.703.748)	-	-	(923.703.748)
<u>Arus kas untuk aktivitas pendanaan</u>				
Penerimaan dari utang jk.panjang lain	1.085.369.863	-	-	1.085.369.863
Jumlah	1.085.369.863	-	-	1.085.369.863

PT RIMO CATUR LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
UNTUK PERIODE 3 BULAN BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Segmen Sekunder

Pelaporan segmen sekunder Perusahaan disusun berdasarkan segmen geografis yang ditentukan menurut lokasi aset atau operasi. Informasi bentuk segmen sekunder Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
A. Pendapatan		
Jakarta dan Bogor	19.671.364	26.276.205
Jumlah	19.671.364	26.276.205
B. Nilai Aset Segmen		
Jakarta dan Bogor	13.876.230.993	1.395.266.716
Surabaya	166.792.120	166.792.120
Jumlah	14.043.023.113	1.562.058.836
Eliminasi	3.648.017.985	3.468.110.353
Bersih	17.691.041.098	5.030.169.189

25. KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN HIDUPNYA

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp 19,7 juta atau turun sebesar 25% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014. Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 868,9 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015. Jumlah kewajiban Perusahaan melebihi jumlah aset sebesar Rp 60,7 miliar. Pendapatan toko berkurang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena daya beli masyarakat yang menurun, persaingan department store yang semakin ketat seperti dengan Matahari, Centro dan department store lain.

Perusahaan akan melakukan tindakan dan rencana sebagai berikut:

- Memperbaiki kinerja dari gerai-gerai yang ada.
- Memperluas segmen pasar gerai menjadi menengah ke atas untuk gerai-gerai di ibu kota provinsi dan menengah kebawah untuk gerai-gerai di kabupaten.
- Merubah konsep dan design gerai yang akan menjadi citra merek dari Perusahaan juga agar dapat lebih memberikan kenyamanan kepada konsumen.
- Merubah komposisi produk gerai dengan memperbesar komposisi pembelian putus secara bertahap dalam kaitannya menaikkan margin keuntungan Perusahaan.
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemasok dan pihak lainnya dalam kaitannya meningkatkan pelayanan kepada konsumen, baik dari segi harga, kualitas produk, kenyamanan berbelanja, pelayanan dan promosi.
- Menjalin kerjasama dengan perusahaan sejenis atau tidak sejenis untuk meningkatkan usaha dan selanjutnya mencari investor baru atau dengan melakukan "right-issue"
- Melakukan negosiasi dengan perusahaan di luar negeri (China dan Korea) untuk mensuplai kebutuhan barang-barang retail, dan memperluas pasar dengan menjual secara retail maupun partai ke daerah-daerah.

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Manajemen Entitas Induk, dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 April 2015.